

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII MTsN
LAMPAHAN, BENER MERIAH, ACEH.**

PENULIS :

Rizkia Shaulita_ rizkiashaulita.rs@gmail.com
Hanrezi Dhania _ hanrezidhaniah@yahoo.com
Sukarti Retno Palupi _ sukartiretno@gmail.com

**Fakultas Psikologi
Universitas Tama Jagakarsa
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.152, Jakarta 12530, Indonesia.**

ABSTRAK :

Motivasi merupakan salah satu modal penguat dalam sebuah proses, salah satunya dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan berusaha untuk mempertahankan fokus pada proses belajar, mencari berbagai strategi untuk menguasai materi dan tidak menyerah ketika menemui banyak kendala dalam belajar. Semua usaha tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini mengangkat motivasi belajar bahasa Inggris pada siswa MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh karena dalam proses belajar bahasa Inggris siswa kerap kali mengalami kesulitan karena bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Aceh dan bahasa Inggris masih dianggap sebagai bahasa asing yang sulit dipelajari sehingga motivasi siswa dalam belajar sangat dibutuhkan. Hasil dari motivasi belajar tersebut dapat terlihat pada prestasi belajar siswa yang tercermin dari nilai rapor siswa per semester.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 115 orang. Dengan jumlah sampel uji sebanyak 30 orang dan jumlah sampel penelitian berjumlah 55 orang. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* yaitu pengelompokan sampel kemudian di undi dengan angka ganjil genap, dimana subjek yang mendapatkan angka genap menjadi sampel penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0,597$ atau 59,7%, dengan $p = 0,000$ ($< 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VIII MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh” diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa sehingga semakin baik motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam proses belajar mengajar maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik dan merupakan salah satu cara penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam era globalisasi sekarang ini bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Fakta menunjukkan bahwa banyak buku-buku ilmu pengetahuan, *science*, bahasa dan lain-lain ditulis dalam bahasa Inggris sehingga untuk bisa memahami buku-buku tersebut tentu harus memahami bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia pada umumnya. Begitu pula bagi siswa di sekolah baik siswa SD, SMP, dan SMA bahkan mahasiswa di perguruan tinggi. Ke-asing-an tersebut bisa dilihat dari pengucapan, arti dari satu kata yang berbeda-beda sesuai konteks kalimat, struktur tata bahasa yang berbeda dan ketentuan-ketentuan lainnya sehingga hal ini menjadi suatu penyebab kesulitan siswa dalam berbahasa Inggris. Begitu pula halnya dengan kenyataan yang terlihat pada siswa dimana kesulitan-kesulitan dalam berbahasa Inggris kerap kali menjadi alasan siswa untuk menghindari belajar bahasa Inggris di sekolah.

Akibatnya, dari setiap kelas ada beberapa siswa yang nilai hasil belajarnya selalu rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (nilai 7 atau 70) jika dibandingkan dengan teman-teman sebaya di kelasnya. Ditambah pula dengan sikap yang tak acuh terhadap pelajaran Bahasa Inggris serta minat belajar siswa yang kurang. Hal ini juga terlihat dari pekerjaan rumah (PR) yang tidak dikerjakan siswa serta lingkungan yang juga tidak begitu mendukung untuk siswa dapat belajar dengan baik, dikarenakan lingkungan keluarga yang berdomisili di daerah perkebunan sehingga kurang mementingkan proses belajar mengajar. Ketidakpedulian

terhadap proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi menurun.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari hasil belajar atau prestasi belajar yang dihasilkan. Seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), yang dimaksud dengan "Prestasi" adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). hasil yg telah dicapai (dr yg telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Sedangkan yang dimaksud 'prestasi belajar' adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Mengenai prestasi belajar, Sumadi Suryabrata (2012) membagi ke dalam dua bagian, yaitu pertama, hasil belajar siswa adalah penguasaan kecakapan yang diusahakan secara sengaja dalam suatu waktu dan satuan bahan tertentu. Kedua, hasil belajar merupakan perbedaan antara kecakapan pada awal dan akhir proses belajar.

Hadari Nawawi (1981), yang menyatakan prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Di sekolah hasil belajar dinyatakan dalam angka-angka (nilai) dalam semua mata pelajaran yang diberikan. Jadi bentuk angka (nilai) ini merupakan lambang untuk prestasi (hasil belajar siswa). Siswa harus memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan atau bakat dan minat yang dimilikinya dalam bidang apapun. Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007).

Lebih lanjut, motivasi dalam proses belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000).

Schunk (2010) juga menyebutkan bahwa motivasi suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dari penjelasan tersebut jelas diungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki dalam diri setiap orang dalam mencapai ambisinya.

Motivasi merupakan istilah umum yang mengacu pada tujuan (Atkinson, 1999). Artinya seseorang yang memiliki motivasi akan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Motivasi merupakan faktor internal psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disamping faktor motivasi, ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti, yaitu faktor internal (faktor fisiologis), eksternal (lingkungan social dan non social), dan pendekatan belajar (strategi dan metode belajar) (Syah, 2013).

Brophy (2004) menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi

yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut menjadi landasan penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :Apakah Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VII MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui “ Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh.

Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 115 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh sebanyak 55 siswa. Jumlah sampel diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu suatu metode atau cara untuk menghitung jumlah sampel. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* dimana populasi dibagi berdasarkan area atau *cluster*, disini populasi sebanyak 115 orang di bagi menjadi 4 kelas. Kemudian dipilih beberapa *cluster* sebagai sampel kemudian dipilih lagi anggota unit dari sampel. Kemudian dari masing-masing kelas dirandom dengan menggunakan angka

ganjil dan genap, peneliti mengambil subjek yang mendapatkan angka genap sebagai sampel penelitian.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur skala motivasi belajar yang diadaptasi dari Brophy (2004) dan metode dokumentasi berdasarkan nilai rapor semester 1 dan 2. Adapun untuk *blue print* skala motivasi belajar :

Tabel 3.2
Blue print Skala Motivasi Belajar

NO	Faktor	Indikator	No. Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Pilihan Tugas	a. Antusias Siswa terhadap pelajaran	1, 2, 3		3
		b. Siswa Memperhatikan Pelajaran	4, 7, 8	5, 6	5
		c. Tindakan Belajar diluar jam sekolah	9, 10, 11		3
2	Usaha	a. Keteraturan dalam Belajar	12, 13, 14	15	4
		b. Menggunakan Strategi Belajar tertentu	16, 18, 19	17	4
		c. Keterampilan Belajar Siswa	20, 21, 22	23	4
3	Ketekunan	a. Keuletan siswa dalam belajar	24, 25, 26		3
		b. Keterlibatan yang Intens	27	28, 29	3
		c. Rasa Ingin Tahu Siswa	31, 32	30	3
4	Prestasi	a. Penilaian Prestasi diri sendiri	33, 34, 35	36	4
		b. Penilaian Hasil Belajar	37, 38, 39	40	4
			Jumlah Item		40

Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dapat berbentuk barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan catatan harian (Arikunto, 1997). Buku rapor dan dokumen nilai merupakan bagian dari dokumentasi, yaitu buku dan dokumen yang berisikan nilai atau hasil prestasi belajar selama proses belajar-mengajar. Dalam penilaian rapor tersebut terdapat KKM (kriteria ketuntasan minimal), KKM ini adalah standar penilaian yang harus dicapai oleh siswa.

Metode Analisis Instrument

Validitas dan realibilitas adalah merupakan dua hal yang sangat penting dan saling berkaitan juga sangat berperan dalam

pengukuran yaitu, untuk menentukan kualitas alat ukur.

Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2002:5), valid merupakan dapat mengukur dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan seberapa jauh alat ukur itu memberikan ketelitian sehingga dapat menunjukkan gejala yang akan diukur dengan sebenarnya.

Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Analisis skala dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan bentuk pengujian *SPSS versi 20.0 for windows*.

a) Uji Analisis Item Instrument

Pengujian validitas item dilakukan sebelum peneliti menyebarkan kuisioner, tahap ini disebut dengan *try out*. Setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Nilai validitas yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson.

b) Uji Korelasi

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah dengan menggunakan korelasi bivariante dari rumus *Product Moment Karl Pearson* karena ada data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data interval. Skala interval adalah ukuran yang menunjukkan adanya jarak antara dua gejala atau lebih sehingga dapat diketahui perbedaan skornya. Maka untuk mendapatkan gambaran nilai korelasi yang kemungkinan dapat peneliti lihat apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Bahasa Inggris yang

akan menggunakan penghitungan *SPSS 20.0 for windows*.

Metode Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis sejumlah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sehingga gambaran mengenai keadaan subjek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2009).

Deskriptif adalah untuk mengumpulkan data mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2009), yang digunakan analisis deskriptif adalah Mean, Median, Std Deviation, minimum, Maximum. Hal ini berdasarkan pada tujuan dan hipotesis dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (motivasi belajar) dengan Variabel Y (prestasi belajar).

Hasil Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan terhadap 55 siswa MTsN Lampahan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII yang dilakukan dengan cara analisis deskriptif menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Variable	N	Min	Max	Mean	SD
Prestasi Belajar	55	65	85	74,5	6.03
Motivasi	55	65	85	87,18	8,83
Valid N	55				

Dari *deskriptif statistic* yang diperoleh dengan penghitungan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan bahwa untuk *mean* nilai prestasi belajar pada pelajaran bahasa inggris adalah 74,5 standar deviasi pada prestasi belajar adalah 6,03. Nilai minimum

pada prestasi belajar pada bahasa inggris adalah 65 nilai maksimum adalah 85 dengan jumlah responden 55 siswa.

Sedangkan dari *deskriptif statistic* diperoleh dengan penghitungan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan bahwa nilai *mean* motivasi belajar pada pelajaran bahasa inggris adalah 87,18, standar deviasi pada motivasi belajar adalah 8,83.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa inggris hal tersebut terlihat dengan dibuktikannya signifikan sebesar 0,000 (<0,05), dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,597$ atau 59,7%, artinya koefisien positif. Keduanya mempunyai hubungan kearah positif dengan besarnya pengaruh hubungan motivasi belajar sebesar 59,7%.

DISKUSI

Dari hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan korelasi antar faktor diperoleh p sebesar 0,000 (<0,05), dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,597$ atau 59,7%, artinya koefisien positif. Keduanya mempunyai hubungan kearah positif dengan besarnya pengaruh hubungan motivasi belajar sebesar 59,7% terhadap prestasi belajar.

Sedangkan 40,3% lainnya prestasi belajar dipengaruhi hal lainnya, seperti faktor fisiologis siswa, faktor lingkungan dan factor strategi yang digunakan dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : “Terdapat Hubungan secara signifikan arah positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Lampahan, Bener Meriah, Aceh”.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel lain selain motivasi untuk melihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar seperti lingkungan, sarana dan prasarana di sekolah, serta dukungan orang tua maupun guru.

2. Saran Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hendaknya terus mendukung siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan menyediakan berbagai fasilitas penunjang
- b. Bagi para siswa, hendaknya terus mempertahankan prestasi di sekolah karena akan memberikan pengaruh dan mamfaat bagi diri sendiri, keluarga dan pihak sekolah
- b. Bagi orang tua, agar terus membimbing anak-anaknya dalam proses belajar mengajar agar mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik dengan prestasi yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- _____ (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Atkinson, Rita, *et al* (1999). *Pengantar Psikologi*, edisi kedelapan. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Azwar. Syaifudin. *Reliabilitas dan Validitas* (1997). Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar. Syaifudin. *Penyusunan Skala Psikologi* (2002). Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Brophy, Jere (2004). *Motivating Students to Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Suryabrata, Sumadi (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1990). Jakarta : Balai Pustaka

Nawawi, Hadari. (1981). *Pengaruh Pubungan Manusia dikalangan Murid dan Prestasi Belajar*. Analisis Pendidikan. Vol 11.no 1.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitati & Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Santrock, J, W (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media Group.

Sardiman., (2000). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Schunk, D. H.,Pimtrich, P.R., Meece, J.L.(2010). *Motivation in Education : Theory, Research, and Aplication. 3rd Edition*. New Jersey: Pearson Educati